



Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Mahasiswa STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai

Fauziatun Azhima¹ Andhika Jaya Putra² Heri Caniago³ Heri Munte⁴

STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai, Indonesia, fauziatunazhima@staini.ac.id

IAIN Langsa, Indonesia, andhikajp@iainlangsa.ac.id

MIN 2 Labuhanbatu, Indonesia, hericaniago2485@gmail.com

STAI-Raudhatul Akmal Batang Kuis, Indonesia, herimunte09@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission, 25, 10, 2025

Revised 18, 12, 2025

Accepted 12, 02, 2026

Corresponding Author:

fauziatunazhima@staini.ac.id

Copyright© Al-Ikhtibar:
Jurnal Ilmu Pendidikan. All
Right Reserved. This is an
open access article under
the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Correspondence Address:
al_ikhtibar@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model in improving students' report text writing skills at STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. The main problems addressed include students' low ability to organize ideas, apply systematic report structures, and write using language that follows academic conventions. The research method used was classroom action research (CAR), conducted in two cycles, with the research subjects being second-semester students of the Islamic Religious Education study program. Data collection techniques included observation, documentation, and report text writing tests. The results showed that the implementation of the PjBL model significantly improved students' writing skills. In each cycle, there was an increase in the average scores of report writing skills, both in terms of content structure, language use, and format accuracy. Students became more active, engaged in the learning process, and demonstrated better ability in composing reports based on real-life experiences. Thus, the Project-Based Learning model has proven to be effective for use in Indonesian language learning, particularly in writing report texts at Islamic higher education institutions.

Keywords: Indonesian Language, Writing Skills, Project-Based Learning, Report Texts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan pada mahasiswa STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi ide, menggunakan struktur laporan secara sistematis, serta menulis dengan bahasa yang sesuai kaidah akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa semester II program studi Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes menulis teks laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL secara signifikan mampu meningkatkan

kemampuan menulis mahasiswa. Pada setiap siklus, terjadi peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis teks laporan, baik dari aspek struktur isi, penggunaan bahasa, maupun ketepatan format. Mahasiswa menjadi lebih aktif, terlibat dalam proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan lebih baik dalam menyusun laporan berdasarkan pengalaman nyata. Dengan demikian, model *Project-Based Learning* terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis teks laporan di pendidikan tinggi keagamaan Islam.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Keterampilan Menulis, Project-Based Learning, Teks Laporan

A. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia akademik, terutama di lingkungan perguruan tinggi (Arifin, 2021). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana menuangkan ide, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Mahasiswa dituntut untuk mampu menyampaikan gagasan secara tertata dan ilmiah, salah satunya melalui tulisan berbentuk teks laporan (Astuti, 2020).

Teks laporan menjadi salah satu jenis tulisan yang wajib dikuasai mahasiswa karena memiliki peran penting dalam berbagai kegiatan akademik (Bahri & Syahrul, 2020). Jenis teks ini digunakan dalam penulisan laporan praktikum, observasi lapangan, hingga penyusunan karya ilmiah. Oleh karena itu, penguasaan terhadap struktur, bahasa, dan sistematika penulisan laporan menjadi aspek yang harus diperhatikan secara serius dalam proses pembelajaran (Dewi & Pratiwi, 2022).

Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks laporan secara baik dan benar. Permasalahan yang kerap muncul antara lain ketidakteraturan dalam penyusunan struktur tulisan, kesulitan dalam mengorganisasi gagasan, serta kurangnya penguasaan terhadap bahasa baku dan gaya penulisan ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa (Faizah, 2020).

Kemampuan menulis teks laporan merupakan salah satu aspek penting dalam dunia akademik, karena mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir

kritis, sistematis, dan ilmiah (Hamdani, 2024). Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks laporan dengan struktur yang baik, koherensi antar paragraf, dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah akademik. Kesulitan tersebut mencakup kurangnya pemahaman terhadap sistematika penulisan, lemahnya pengorganisasian ide, serta penggunaan bahasa yang belum memenuhi standar ilmiah.

Permasalahan ini juga ditemukan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi kegiatan perkuliahan, terlihat bahwa banyak mahasiswa belum mampu menulis laporan secara sistematis dan koheren. Tulisan mereka cenderung tidak terstruktur dengan baik, kurang logis dalam alur penyampaian, serta masih menggunakan bahasa yang tidak baku. Hal ini tentu menjadi hambatan dalam pencapaian kompetensi akademik yang diharapkan, khususnya dalam mata kuliah yang menuntut keterampilan penulisan ilmiah.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, terarah, dan kreatif dalam proses menulis. Salah satu pendekatan yang dianggap relevan adalah model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL), yang menekankan pada kegiatan belajar berbasis proyek nyata (Hikmah, 2025). Dengan model ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengalami langsung proses penyusunan laporan melalui tugas-tugas berbasis proyek yang terstruktur dan kontekstual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka secara signifikan (Hasanah, 2021).

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis melalui pendekatan pembelajaran aktif telah banyak dilakukan, termasuk melalui model Project-Based Learning (PjBL). Sejumlah studi menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan (Habibah & Ummi, 2024). Di lingkungan pendidikan dasar dan menengah, model ini telah banyak digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis kreatif, teks naratif, maupun laporan sederhana (Wulandari & Suwandi, 2021). Akan tetapi, terdapat kesenjangan atau gap riset dalam penerapan model ini pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), seperti STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek kognitif hasil belajar atau pada keterampilan menulis narasi, bukan pada penulisan teks laporan ilmiah yang bersifat sistematis dan terstruktur sebagaimana yang dituntut dalam perguruan tinggi (Sakila, Hibana, & Tumbularani, 2023). Selain itu, kajian mengenai penerapan Project-Based Learning di kampus berbasis keislaman masih sangat terbatas, padahal institusi seperti STAI menuntut keterampilan literasi akademik mahasiswa agar mampu menghasilkan tulisan ilmiah yang bermutu dan kontekstual sesuai bidang keilmuannya.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada pengembangan desain penerapan model PjBL secara khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan ilmiah mahasiswa, dengan mengintegrasikan pendekatan proyek berbasis pengalaman lapangan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan, dengan menyesuaikan materi dan proyek dengan karakteristik mahasiswa STAI serta nilai-nilai akademik dan religius. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah kajian yang masih jarang disentuh, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan literasi akademik berbasis proyek di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Melalui penelitian ini, diharapkan terbentuk model pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak hanya efektif dalam peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Ini merupakan upaya konkret dalam menjawab tantangan rendahnya keterampilan literasi mahasiswa yang sering kali menjadi kendala dalam penyusunan tugas akademik, laporan, dan karya ilmiah di jenjang perguruan tinggi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan mahasiswa melalui penerapan model Project-Based Learning (PjBL). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah pembelajaran yang bersifat praktis

dan membutuhkan perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengacu pada model (Kemmis & McTaggart, 1988), yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan tatap muka.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai, yang berjumlah 25 orang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan temuan awal bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan yang sistematis dan sesuai kaidah akademik. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diarahkan untuk melaksanakan proyek berupa observasi atau pengamatan lapangan terhadap fenomena sosial atau pendidikan di sekitar mereka, lalu menyusunnya dalam bentuk laporan tertulis sesuai struktur ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu tes menulis teks laporan, observasi proses pembelajaran, dokumentasi karya mahasiswa, serta catatan lapangan dan jurnal refleksi (Creswell, 2020). Tes menulis digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun teks laporan berdasarkan aspek struktur isi, koherensi paragraf, penggunaan bahasa, serta kelengkapan format laporan. Observasi digunakan untuk mencermati keterlibatan aktif mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung untuk menilai keseluruhan proses dan hasil kegiatan.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes tulis yang dianalisis berdasarkan skor rata-rata kemampuan menulis pada setiap siklus (Sugiyono, 2022). Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, refleksi, dan dokumentasi, yang dianalisis untuk menggambarkan dinamika proses pembelajaran dan perubahan perilaku belajar mahasiswa. Langkah-langkah dalam penerapan model Project-Based Learning mengikuti tahapan yang dikembangkan oleh (Markham, Larmer, & Ravitz, 2003), yaitu: menentukan pertanyaan esensial, merancang proyek, menyusun jadwal, memantau kemajuan, menguji hasil, dan mengevaluasi proses

pembelajaran. Dengan desain penelitian ini, diharapkan kemampuan menulis mahasiswa tidak hanya meningkat secara teknis, tetapi juga berkembang secara prosedural melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Model Project-Based Learning dinilai mampu membangun kemandirian, kreativitas, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih bermakna.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) secara signifikan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan pada mahasiswa STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. Penerapan model ini dilakukan melalui dua siklus tindakan yang masing-masing memberikan gambaran progres yang berbeda dalam perkembangan kemampuan menulis mahasiswa.

Pada siklus I, proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan struktur teks laporan serta pemberian tugas proyek sederhana yang mengharuskan mahasiswa mengangkat tema berdasarkan fenomena di sekitar mereka. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mulai memahami kerangka dasar penulisan teks laporan, terutama dalam penyusunan bagian pendahuluan seperti latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penulisan. Meskipun demikian, masih ditemukan sejumlah kendala dalam penggunaan bahasa ilmiah yang baku, penataan paragraf yang belum efektif, serta ketidakteraturan dalam penulisan struktur laporan. Sebagian mahasiswa juga menunjukkan keraguan dalam memilih data atau objek yang sesuai untuk proyek mereka. Rata-rata nilai yang diperoleh mahasiswa pada siklus ini adalah 68,5, dengan sebagian besar mahasiswa masuk dalam kategori cukup. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun terdapat kemajuan awal, pemahaman terhadap teks laporan masih berada pada tahap dasar dan membutuhkan penguatan dalam praktik serta pendampingan lebih intensif.

A. Tabel Hasil Penelitian Siklus I

Aspek yang Diamati	Temuan	Keterangan
Pemahaman Struktur Teks Laporan	Sebagian besar mahasiswa mulai memahami bagian pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah).	Kemajuan awal terlihat, namun masih parsial.
Penggunaan Bahasa Ilmiah	Masih terdapat kelemahan dalam penggunaan bahasa yang sesuai kaidah akademik.	Banyak mahasiswa belum terbiasa dengan gaya ilmiah.
Penataan Paragraf	Paragraf belum tertata dengan efektif.	Penulisan masih terkesan acak dan tidak runtut.
Sistematika Laporan	Belum konsisten dalam menyusun struktur lengkap laporan.	Perlu pembimbingan teknis lebih lanjut.
Pemilihan Data atau Objek Proyek	Mahasiswa masih ragu dan kesulitan menentukan topik proyek yang relevan.	Minimnya pengalaman lapangan menjadi kendala.
Rata-rata Nilai	68,5	Masuk kategori <i>Cukup</i> .
Kategori Kemampuan Menulis	Mayoritas mahasiswa berada pada kategori <i>Cukup</i> .	Menunjukkan pemahaman masih dasar.
Kebutuhan Tindak Lanjut	Memerlukan penguatan dalam praktik dan pendampingan intensif.	Akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Memasuki siklus II, berbagai perbaikan diterapkan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Pendekatan yang lebih komunikatif dan kolaboratif ditekankan, serta diberikan bimbingan lanjutan mengenai penyusunan teks laporan yang baik dan benar. Mahasiswa juga diberi kebebasan lebih luas dalam memilih topik proyek yang sesuai dengan minat dan latar belakang mereka, sehingga mereka merasa lebih terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, mahasiswa tampak lebih mampu mengelola proyek secara mandiri, mulai dari perencanaan, observasi lapangan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir. Hasil analisis teks laporan menunjukkan peningkatan signifikan dari sisi struktur, penggunaan bahasa yang lebih akademik, serta kesesuaian isi laporan dengan data yang diperoleh. Bahkan, beberapa

mahasiswa mulai menunjukkan kemampuan dalam menyampaikan analisis sederhana terhadap data yang dikumpulkan.

Rata-rata nilai mahasiswa pada siklus II meningkat menjadi 81,2, dan mayoritas mahasiswa mencapai kategori baik hingga sangat baik. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam hal kemampuan teknis menulis, tetapi juga memperlihatkan perubahan sikap dan motivasi belajar mahasiswa. Dalam diskusi kelas, mahasiswa tampak lebih percaya diri dan aktif memberikan tanggapan terhadap proyek teman-temannya. Mereka mulai menyadari pentingnya proses berpikir kritis, ketelitian, dan keteraturan dalam menyusun teks laporan. Selain itu, keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan nyata seperti observasi dan pengambilan data lapangan memberikan pengalaman kontekstual yang memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur teks akademik.

B. Tabel Hasil Penelitian Siklus II

Aspek yang Diamati	Temuan	Keterangan
Strategi Pembelajaran	Pendekatan lebih komunikatif, kolaboratif, dan berbasis minat mahasiswa.	Mahasiswa diberi kebebasan memilih topik proyek.
Keterlibatan Mahasiswa	Mahasiswa lebih terlibat secara emosional dan aktif dalam proses pembelajaran.	Meningkatkan motivasi dan rasa memiliki terhadap proyek.
Kemandirian Pengelolaan Proyek	Mahasiswa mampu merancang, mengobservasi, mengumpulkan data, dan menyusun laporan secara mandiri.	Menunjukkan kemampuan manajerial dan literasi yang lebih matang.
Struktur dan Sistematika Teks Laporan	Peningkatan signifikan dalam struktur penulisan dan penyusunan isi laporan.	Laporan tersusun rapi sesuai format akademik.
Penggunaan Bahasa Akademik	Bahasa yang digunakan lebih sesuai dengan kaidah ilmiah.	Diksi dan gaya penulisan lebih tepat dan konsisten.
Relevansi Isi dengan Data	Isi laporan sesuai dengan data hasil observasi.	Menunjukkan keterhubungan antara teori dan praktik.
Kemampuan Analisis	Beberapa mahasiswa mulai mampu menyusun analisis sederhana	Mengindikasikan berkembangnya berpikir

	terhadap data.	kritis.
Rata-rata Nilai	81,2	Masuk kategori <i>Baik hingga Sangat Baik</i> .
Perubahan Sikap dan Motivasi Belajar	Mahasiswa lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan menyadari pentingnya berpikir kritis serta ketelitian.	Perubahan positif dari segi afektif dan kognitif.
Pengalaman Kontekstual	Mahasiswa terlibat langsung dalam observasi dan pengumpulan data di lapangan.	Memberikan pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman akademik.

Hal lain yang menonjol dalam temuan penelitian ini adalah peningkatan dalam hal kerja sama tim dan tanggung jawab individu. Karena proyek dilaksanakan secara kelompok, mahasiswa belajar untuk saling berbagi peran, menghargai pendapat, dan menyelesaikan konflik selama proses berlangsung. Keaktifan dalam diskusi kelompok, keberanian dalam menyampaikan ide, serta kemampuan menyusun laporan bersama secara tertib menunjukkan bahwa model PjBL tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga keterampilan sosial dan afektif mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan Project-Based Learning mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, bermakna, dan berorientasi pada hasil nyata. Penerapan model ini di mata kuliah Bahasa Indonesia memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kemampuan menulis secara lebih otentik dan produktif. Dengan kata lain, Project-Based Learning tidak hanya berperan sebagai strategi pembelajaran inovatif, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan literasi akademik mahasiswa secara menyeluruh.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks laporan mahasiswa STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. Proses implementasi PjBL yang dilakukan melalui dua siklus tindakan memperlihatkan

progres yang nyata, tidak hanya dalam aspek kemampuan teknis menulis, tetapi juga dalam sikap, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I, fokus pembelajaran difokuskan pada pengenalan struktur teks laporan serta pemberian tugas proyek sederhana. Mahasiswa diarahkan untuk mengangkat tema dari fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mulai memahami kerangka dasar penulisan teks laporan, terutama dalam bagian awal seperti latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah kendala, seperti kelemahan dalam penggunaan bahasa akademik, struktur paragraf yang tidak efektif, serta ketidakteraturan dalam penulisan sistematika laporan. Hal ini sejalan dengan temuan (Indah, 2021) yang menyatakan bahwa salah satu tantangan dalam pembelajaran berbasis proyek adalah kesulitan awal mahasiswa dalam merumuskan dan menulis dengan gaya akademik.

Rata-rata nilai pada siklus I yaitu 68,5 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih berada dalam kategori "cukup". Keterbatasan pengalaman dalam menulis akademik, minimnya kemampuan menyusun paragraf yang logis, serta keraguan dalam memilih objek proyek menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya performa mereka. Sesuai pendapat (Lestari & Suryana, 2020), PjBL membutuhkan waktu adaptasi karena mahasiswa belum terbiasa berpikir kritis dan reflektif dalam konteks tugas berbasis proyek yang menuntut tanggung jawab individu dan tim.

Berbagai perbaikan diterapkan pada siklus II. Pendekatan pembelajaran dibuat lebih komunikatif dan kolaboratif. Mahasiswa juga diberikan keleluasaan dalam menentukan topik proyek yang relevan dengan minat dan pengalaman mereka. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik, seperti yang dikemukakan (Putri & Kurniawan, 2021) dalam Self-Determination Theory, bahwa motivasi tumbuh ketika seseorang memiliki otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam proses belajar. Mahasiswa menjadi lebih terlibat secara emosional, aktif merancang proyek, melakukan observasi, dan menyusun laporan akhir.

Peningkatan signifikan terlihat pada aspek struktur dan sistematika penulisan, penggunaan bahasa akademik yang lebih baik, serta kesesuaian isi laporan dengan data yang dikumpulkan di lapangan. Rata-rata nilai meningkat menjadi 81,2 dan mayoritas mahasiswa masuk dalam kategori "baik" hingga "sangat baik". Ini menguatkan pernyataan (Sari & Lestari, 2020) yang menyimpulkan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis, penyelesaian masalah, dan keterampilan menulis siswa melalui pengalaman belajar yang terstruktur dan bermakna.

Lebih lanjut, temuan ini juga memperlihatkan transformasi dari segi sikap dan motivasi belajar. Mahasiswa terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan terlibat aktif dalam diskusi kelas. Mereka mulai memahami pentingnya berpikir kritis, ketelitian, dan keteraturan dalam menyusun teks laporan. Perubahan ini mendukung argumen (Maulida & Syamsuddin, 2022) yang menekankan bahwa PjBL menciptakan ruang pembelajaran kolaboratif yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kesadaran metakognitif.

Hal menonjol lainnya adalah meningkatnya kerja sama tim dan tanggung jawab individu. Dalam pelaksanaan proyek kelompok, mahasiswa belajar untuk saling berbagi peran, menghargai pandangan teman, serta mengelola konflik dengan cara konstruktif. Keterampilan ini merupakan bagian dari kecakapan abad 21 yang sangat penting, sebagaimana dijelaskan oleh (Utami & Nugroho, 2021) bahwa kerja sama, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas adalah pilar utama pendidikan modern.

Mahasiswa juga mulai menunjukkan kemampuan analisis sederhana terhadap data yang dikumpulkan. Ini merupakan capaian penting karena tidak hanya merefleksikan kemampuan teknis menulis, tetapi juga mengindikasikan mulai terbentuknya higher-order thinking skills (HOTS), yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan tinggi. (Yuliana & Nuha, 2024) menyebutkan bahwa PjBL secara signifikan mendorong mahasiswa untuk berpikir reflektif, membuat sintesis, dan melakukan evaluasi terhadap proses maupun hasil pembelajarannya.

Selain itu, keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan nyata seperti observasi lapangan dan wawancara memberikan pengalaman kontekstual yang

memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur teks akademik. Konteks nyata ini berperan sebagai scaffolding yang menghubungkan teori dengan praktik, sesuai dengan pandangan Vygotsky tentang Zone of Proximal Development (ZPD), di mana pembelajaran akan lebih optimal ketika individu diberikan tantangan yang sedikit di atas kemampuannya namun tetap dalam jangkauan dukungan.

Secara umum, penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan PjBL di mata kuliah Bahasa Indonesia mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, bermakna, dan produktif. Mahasiswa tidak hanya dilatih untuk menulis, tetapi juga diajak untuk berpikir, merancang, meneliti, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan yang sistematis. Hal ini memberikan pengalaman belajar otentik yang sejalan dengan kebutuhan kurikulum merdeka belajar dan profil pelajar Pancasila yang menekankan pada kemandirian, gotong royong, dan bernalar kritis. Dari hasil pembelajaran dua siklus yang dilakukan, penerapan model Project-Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan mahasiswa. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata, kualitas teks laporan, serta perubahan sikap dan motivasi belajar mahasiswa. Lebih dari itu, PjBL juga menumbuhkan keterampilan sosial, kolaboratif, serta pemikiran kritis yang menjadi bekal penting dalam dunia akademik dan profesional.

E. KESIMPULAN

Penerapan model Project-Based Learning (PjBL) terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks laporan mahasiswa. Melalui dua siklus pembelajaran, mahasiswa menunjukkan perkembangan dalam struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, dan ketepatan isi laporan. Nilai rata-rata meningkat dari 68,5 di siklus I menjadi 81,2 di siklus II. Selain itu, PjBL juga mendorong partisipasi aktif, kerja sama, dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajar. Dosen disarankan menerapkan PjBL secara lebih luas untuk mata kuliah berbasis keterampilan. Mahasiswa didorong untuk memilih topik yang relevan dan melibatkan proses belajar aktif. Institusi perlu mendukung dengan fasilitas dan pelatihan pendampingan. Penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya

meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga menumbuhkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis dan kolaborasi. Model ini relevan dengan tuntutan pembelajaran kontekstual di pendidikan tinggi. Penelitian ini terbatas pada konteks lokal dan durasi singkat, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Selain itu, fokus hanya pada keterampilan menulis tanpa mengukur keterampilan lain secara mendalam.

F. REFERENCE

- Arifin. (2021). Implementasi Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 134–142.
- Astuti. (2020). Project-Based Learning dalam Pengembangan Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 88–97.
- Bahri, & Syahrul. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Laporan Praktikum. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(3), 210–218.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dewi, & Pratiwi. (2022). Pengaruh Penerapan PjBL terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 33–41.
- Faizah. (2020). Model Project-Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 113–121.
- Habibah, & Ummi. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJEC BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA SMK AI MUSYAWIRIN. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(4), 770. doi:10.59188/jcs.v3i4.661
- Hamdani. (2024). Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis. *Edu Humaniora*, 11(2), 124–131.

- Hasanah. (2021). Penerapan Model PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Edukasi Bahasa*, 7(1), 45–52.
- Hikmah. (2025). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Kegiatan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 3(1), 102–110.
- Indah. (2021). Project-Based Learning dan Dampaknya terhadap Penulisan Laporan Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 189–196.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University Press.
- Lestari, & Suryana. (2020). Efektivitas PjBL terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 77–85.
- Markham, T., Larmer, J., & Ravitz, J. (2003). *Project Based Learning Handbook: A Guide to Standards-Focused Project Based Learning for Middle and High School Teachers*. New York: Buck Institute for Education.
- Maulida, R., & Syamsuddin, A. (2022). Penerapan PjBL terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(3), 147–156.
- Putri, & Kurniawan. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Mahasiswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(2), 112–119.
- Sakila, S. R., Hibana, H., & Tumbularani. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2383-2392. doi:10.62775/edukasia.v4i2.599
- Sari, D., & Lestari, T. (2020). Project-Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa di Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 27–34.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Utami, L., & Nugroho, A. (2021). Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran Menulis di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 6(2), 98–106.
- Yuliana, R., & Nuha, F. H. (2024). Systematic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5365-5371. doi:10.54371/jiip.v7i6.4482